

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari. SDN Wonokitri Tosari ini memiliki lokasi yang strategis dan masih dilingkupi Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. SDN Wonokitri Tosari berada dekat dari pemukiman warga. Desa Wonokitri termasuk dalam desa wisata Gunung Bromo yang jalannya berkelok dan naik turun. Meskipun jalannya berkelok dan naik turun akan tetapi lokasi yang strategis ini memudahkan peserta didik untuk jalan kaki saat berangkat dan pulang sekolah karena tidak ada transportasi umum pada daerah tersebut.

Pada kegiatan ini, peneliti sudah melakukan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan penelitian pada kelas yang diambil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Metode Silaba dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari pada hari sabtu, 19 April 2025 menggunakan sampel kelas I-A dengan jumlah 18 peserta didik. Peneliti sudah melakukan validasi materi sebelum melakukan penelitian ini untuk mengetahui kevalidan modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti. Validasi yang dilakukan adalah validasi modul ajar dan soal pretest posttest pada Ibu Delora Jantung Amelia, M.Pd selaku Dosen PGSD.

Setelah modul ajar dan soal pretest posttest dinyatakan valid oleh dosen pembimbing validasi, maka instrumen penelitian dapat diimplementasikan kepada

peserta didik. Perolehan data hasil penelitian dilakukan dengan pretest dan posttest serta dokumentasi menggunakan Metode Silaba yang sudah diimplementasikan kepada peserta didik. Setelah penelitian dilaksanakan, data dapat diperoleh dari pengaruh metode silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari. Adapun uraian kegiatan penelitian sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan



Gambar 4.1 Berdo'a Memulai Pembelajaran

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan salam kepada peserta didik “Hong Ulun Basuki Langgeng” yang merupakan salam Suku Tengger. Selanjutnya ketua kelas memimpin do’a bersama. Kemudian peneliti mengabsen agar mengetahui kehadiran siswa pada pembelajaran tersebut. Peneliti juga menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui semangat mereka dalam memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Awal



Gambar 4.2 Ice Breaking

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Memasuki kegiatan awal yaitu mengenalkan materi yang akan dipelajari. Sebelumnya, peneliti memberikan ice breaking untuk menambah semangat siswa. Mereka diajak untuk mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. peneliti dan siswa melaksanakan tanya jawab terkait materi yang akan diberikan sehingga menstimulasi peserta didik untuk mengenal apa yang akan menjadi bahan untuk belajar hari ini. dalam kegiatan ini peneliti menjelaskan terkait materi dan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan Inti



Gambar 4.3 Monitoring Perkembangan Diskusi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kegiatan ini diawali dengan peserta didik mengerjakan *pretest*, lalu peserta didik diberikan penjelasan petunjuk bagaimana mengerjakan soal *pretest* tersebut. Peserta didik mengerjakandengan mencocokkan satu suku kata ke suku kata yang lain sesuai dengan instruksi gambar atau bisa disebut dengan tarik garis. Setelah peserta didik selesai mengerjakan *pretest*, peneliti mengimplementasikan Metode Silaba dalam pembelajaran yaitu mengajak peserta didik untuk mengenal suku kata dan bagaimana menyusunnya menjadi satu kata yang bermakna. Dengan menggunakan benda disekitar peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk menuliskan di papan tulis benda yang ada disekitar kelas (contoh: meja). Kemudian bersama-sama membacakan tulisan yang ada di papan tulis tersebut.

Peneliti membentuk 4 kelompok dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk berhitung dari 1 sampai 4. Setiap kelompok memiliki tugas menyusun suku kata dalam bentuk kartu menjadi satu kata sesuai gambar pada soal. Peneliti memberikan lembar LKPD beserta alat dan bahan untuk mengerjakannya. Kemudian setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi tersebut didepan teman-temannya. Setelah itu peneliti memberikan penguatan materi kepada peserta didik dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

d. Kegiatan Penutup



Gambar 4.6 Berdo'a Mengakhiri Pembelajaran

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kegiatan penutup dilakukan mengerjakan soal *posttest* terlebih dahulu. Tujuan mengerjakan soal *posttest* ini untuk mengukur pengaruh metode silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari. Sebelum pembelajaran berakhir peneliti menanyakan kesimpulan yang dapat diambil dalam pembelajaran hari ini dan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini. Peneliti memberikan ice breaking “GOOD JOB” untuk memberikan apresiasi peserta didik karena sudah bersemangat dan fokus dalam pembelajaran hari ini. Kemudian pembelajaran hari ini ditutup dengan do'a dan salam.

2. Pengaruh Metode Silaba dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari

Data diperoleh dari pembelajaran dengan mengimplementasikan metode silaba dan dilakukan mengerjakan soal *pretest posttest* untuk mengukur pengaruh

dari metode silaba. Berikut ini rekapitulasi *pretest posttest* ialah;

| NO | NAMA | PRETEST | POSTEST |
|------------------|-------------|----------------|----------------|
| 1 | AAPKV | 60 | 40 |
| 2 | AP | 60 | 80 |
| 3 | ASK | 80 | 100 |
| 4 | AE | 80 | 80 |
| 5 | ABL | 60 | 100 |
| 6 | BAP | 60 | 80 |
| 7 | BVA | 60 | 40 |
| 8 | CSB | 40 | 20 |
| 9 | CK | 60 | 80 |
| 10 | CR | 80 | 100 |
| 1 | DDD | 60 | 40 |
| 12 | DAPP | 40 | 60 |
| 13 | DSGA | 80 | 60 |
| 14 | DASRR | 60 | 80 |
| 15 | EAE | 60 | 80 |
| 16 | ESD | 40 | 60 |
| 17 | FMV | 60 | 80 |
| 18 | FND | 60 | 40 |
| Rata-rata | | 61,11111111 | 67,77777778 |

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel diatas merupakan tabel rekapitulasi hasil mengerjakan soal *pretest* dan *posttest*. Data rekapitulasi nilai berikut merupakan data hasil mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang diolah menggunakan SPSS Versi 17.0:

Tabel 4.2 Hasil Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| tes awal | 18 | 40 | 80 | 61.11 | 12.783 |
| tes akhir | 18 | 20 | 100 | 67.78 | 23.901 |
| Valid N (listwise) | 18 | | | | |

Tabel diatas menunjukkan rata-rata dari nilai *pretest* 61.11 sedangkan rata-rata nilai *posttest* 67.76. Dari hasil rata-rata kedua tes tersebut memperlihatkan bahwasanya rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*. Kemudian dilaksanakan beberapa pengujian data yaitu Uji Reliabilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Berikut ini hasil dari ketiga uji yang sudah dilakukan di SPSS versi 17.0:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan dosen ahli yang sesuai dengan materi penelitian. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan dosen pengampu Bahasa Indonesia. Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Yang di uji kepada dosen pembimbing validasi yaitu uji validasi materi dan uji validasi soal *pretest* dan *posttest*. Kevalidan akan dapat terlihat setelah diberi nilai oleh dosen pembimbing validasi. Hasil dari uji validitas dilampirkan pada lampiran skripsi ini untuk menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan uji validitas dengan dosen ahli.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas data dalam hal ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penelitian ini mempergunakan SPSS versi 17 agar memudahkan pengumpulan data, dengan kekuatan jika nilai sig >0,05 maka dinyatakan reliabel,

dan juga sebaliknya.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .572 | 2 |

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai signifikan 0,572. dari asil tersebut menunjukkan 0,572 . 0,05 yang artinya data dikatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian di lapangan. Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas ini yaitu dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan $> 0,05$ pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas *Kolmogrov-smirnov*

Tabel hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrof-sminof* menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$, yaitu 0,329 . 0,05 maka data dapat dikatakan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 18 |
| Normal Parameters ^{a..b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 19.93872968 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .224 |
| | Positive | .189 |
| | Negative | -.224 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .949 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .329 |

nomal.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil dari uji hipotesis ini akan menjawab rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh dari metode silaba yang diimplementasikan oleh peneliti. Pengambilan keputusan diambil dari hasil data berdasarkan probabilitas jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $> 0,05$ maka H_1 diterima.

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Paired Sampel Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|-----------------|------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | tes awal - tes akhir | -4.444 | 20.065 | 4.729 | -14.423 | 5.534 | -.940 | 17 | .361 |

Uji hipotesis data diatas menunjukkan nilai signifikan $0,361 > 0,05$, yang artinya H_1 diterima. Hasil dari data hipotesis ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana pengaruh penggunaan metode silaba terhadap tingkat kemampuan membaca siswa kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari ” maka setelah dilakukannya uji hipotesis dapat dikatakan adanya pengaruh penggunaan metode silaba terhadap tingkat kemampuan membaca siswa kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari.

B. Pembahasan

Ketika siswa menemui bacaan dengan frase kata yang panjang dapat teratasi dengan metode silaba yang menampilkan kata kata dan suku kata. Siswa yang kesulitan membaca mampu membaca dengan metode eja sedikit demi sedikit per suku kata hingga akhir bacaan (Nuraini &, Fajar Nugraha, 2020). Seperti pada penelitian Alwah Maskuroh dkk (2023) menyimpulkan bahwasanya penerapan metode silaba dalam membaca permulaan dilaksanakan melalui pengenalan huruf terlebih dahulu, lalu unsur kata dan kalimat, kemudian merangkai huruf dan suku kata menjadi kata. Guru kelas I menyampaikan bahwasanya rata-rata kemampuan siswa tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan capaian sekitar 60%. Pembelajaran membaca lebih menekankan pada pemahaman isi bacaan, karena hal itu menjadi tujuan utama yang ingin dicapai. Dalam prosesnya, setiap program pembelajaran menerapkan strategi tertentu, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang sesuai (Meliza. Adnan. Safilah, 2016).

Penelitian dilakukan dengan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun. Seluruh instrumen penelitian yang sudah divalidasi kepada dosen pembimbing validasi digunakan peneliti untuk mengimplementasikan metode silaba kepada peserta didik Kelas I dengan jumlah 18 peserta didik. Kegiatan yang dilakukan yaitu diawali dengan salam dan do'a serta menanyakan kabar kepada peserta didik. Peneliti memberikan ice breaking untuk menambah semangat peserta didik sebelum memulai fokus belajar pada hari ini.

Sebelum peneliti memulai implementasi Metode Silaba, peneliti memberikan soal *pretest* untuk dikerjakan peserta didik. Peserta didik mengerjakan soal *pretest*

secara mandiri dan diberikan waktu menegrjakan. *Pretest* ini dilakukan untuk mengukur kondisi awal sebelum diberikan perlakuan dan mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum Metode Silaba diterapkan oleh peneliti.

Tes awal atau *pretest* sudah dilakukan, kemudian peneliti mulai mengimplementasikan Metode Silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I. Peneliti menunjukkan kartu yang berisi gambar yang kemudian peserta didik menyebutkan yang ada digambar. Kemudian peneliti menuliskan suku-suku kata di papan tulis dan memberikan instruksi siswa agar mengeja lalu membaca tulisan yang ada di papan tulis. Siswa juga diberikan kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Menggabungkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar dengan menyebutkan pertanyaan lisan yang diberikan. Siswa menyebutkan nama sayuran, buah-buahan dan benda disekitar kemudian peneliti memberikan kesempatan untuk peserta didik yang memiliki keberanian untuk menuliskannya didepan kelas.

Ulum (2014:520) menjelaskan lingkungan sekitar dapat dikatakan sebagai sumber belajar karena menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, meskipun sumber belajar tersebut tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan. Pemanfaatan lingkungan menumbuhkan aktivitas belajar anak yang lebih meningkat.

Penggunaan cara atau metode yang bervariasi merupakan tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pendidikan untuk anak usia dini. Bahkan hampir semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan. Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan juga memiliki pengaruh dalam pembelajaran

peserta didik.

Kemudian pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan menyusun kartu suku kata menjadi satu kata yang disediakan sesuai dengan soal gambar. Peserta didik mengerjakan secara berkelompok dengan menggunakan lem kertas dan diskusi bersama yang kemudian hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Kemudian dilakukan penguatan materi sebelum melakukan *posttest*. Pemberian soal *posttest* dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Metode Silaba yang diimplementasikan oleh peneliti.

Hasil dari *pretest* dan *posttest* dapat menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh metode silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari. Hasil yang diperoleh adalah adanya pengaruh metode silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokiri Tosari. Dapat dikatakan ada pengaruh dari hasil sebelum dan setelah diberikan perlakuan karena hasil rata-rata *posttest* lebih tinggi dari rata-rata *pretest* dimana peneliti telah mengimplementasikan metode silaba dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dari *pretest posttest* akan dilanjutkan dengan uji, reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis yang masing-masing memiliki syarat diterima atau tidaknya hasil yang sudah dihitung. Hasil dari rata-rata *pretest* ialah 61.11 dan rata-rata *posttest* ialah 67.78. Dapat dilihat dari hasil rata-rata yang sudah dihitung keduanya, maka kegiatan pembelajaran menggunakan metode silaba mengalami peningkatan nilai rata-rata dari sebelum diberikan perlakuan.

Untuk mengetahui secara pasti apakah metode silaba ini terdapat pengaruh

atau tidak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari maka diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 17.0. Pada suatu instrumen penelitian uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam proses pengambilan data dalam penelitian sudah dikatakan reliabel atau tidak (Dewi Sudaryanto, 2020). Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* ialah 0.572 yang nilai signifikansi > 0.05 maka data dikatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas ini $0.0572 > 0.05$ maka data dikatakan reliabel.

Setelah uji reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-smirnov*. Pada tabel menunjukkan hasil 0.329. Data ini dikatakan normal apabila menunjukkan hasil perhitungan *Kolmogrov-smirnov* yaitu nilai signifikan > 0.05 dan dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan < 0.05 . Dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal yaitu nilai signifikan $0.329 > 0.05$.

Yang terakhir yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Hasil dapat terlihat dan diambil kesimpulan ketika mengetahui jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 , dan jika $> 0,05$ maka H_1 diterima. Pada tabel hasil perhitungan menunjukkan 0.361, yaitu hasil data $0,361 > 0,05$ maka H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan metode silaba terhadap kemampuan membaca siswa kelas I UPT Satuan Pendidikan SDN Wonokitri Tosari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data hasil penelitian maka metode silaba dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan adanya nilai rata-rata yang meningkan dari *pretest posttest*. Metode silaba dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I. Tentunya penggunaan metode silaba juga harus diiringi dengan kreativitas guru juga dan semangat belajar siswa. Untuk keberlangsungan nanti, membaca sangatlah penting. Disetiap kegiatan kehidupan selalu ada kegiatan membaca entah itu dari mulai berbelanja, belajar dan aktivitas yang lain.

